

# EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DI KANTOR KEPOLISIAN SEKTOR MATRAMAN TAHUN 2021 ( STUDI KINERJA STAF BIDANG MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA )”

Nur Helmaniyah<sup>1</sup>, Drs.. H. Deli Anhar, M.AP<sup>2</sup>, Junaidy, M,I.Kom., M.AB<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63201,Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,Universitas Islam Kalamantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari,17120101

<sup>2</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63201,Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,Universitas Islam Kalamantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari,0010106201

<sup>3</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63201,Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,Universitas Islam Kalamantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari,1102088702

Email : nurhelmaniyah99@gmail.com

Website : Uniska-bjm.ac.id

## ABSTRAK

NUR HELMANIYAH, NPM. 17120101 “Efektivitas Kinerja Pegawai Di Kantor Kepolisian Ssektor Matraman Tahun 2021 (Studi Kinerja Staf Bidang Manajemen Sarana Dan Prasarana)”. Bimbingan Bapak Deli Anhar sebagai Pembimbing Utama dan Bapak Junaidy sebagai Co Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang efektivitas kinerja pegawai di Kantor Kepolisian Sektor Matraman dalam bidang manajemen sarana dan prasarana. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh gambaran secara keeluruhan yang menunjukkan bahwa efektivitas kinerja Kantor kepolisian Sektor Matraman sudah cukup efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasaana berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kinerja. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan penulis efektivitas kinerja anggota polri tergolong efektif. Selain sarana prasana ada pula beberapa faktor lain yang mempengaruhi kinerja dari anggota Polsek Matraman salah satunya dana operasional.

***Kata kunci: efektivitas kinerja, sarana dan prasarana***

## ABSTRACT

NUR HELMANIYAH, NPM. 17120101 “Performance Effectiveness In The Police Office Of The Matraman Sector In 2021 (Performance Study Of Facilities And Infrastructure Management Field)”. Guidance of Mr. Deli Anhar as the Main Advisor and Mr. Junaidy as Co Counselors.

This research was aimed to determine and describe the effectiveness of employee performance at the Matraman Police Office in the field of facilities and infrastructure management. This type of research is descriptive qualitative.

The results of the research carried out, obtained an overall picture which shows that the effectiveness of the performance of the Matraman Sector Police Office is quite effective. The results of this research showed that facilities and infrastructure play an important role in increasing the effectiveness of performance. Based on the results of the interviews conducted by the author, the effectiveness of the performance of members of the

police is classified as effective. In addition to infrastructure, there are several other factors that affect the performance of the Matraman Police, one of which is operational funds.

***Keywords: performance effectiveness, facilities and infrastructure***

## PENDAHULUAN

Peningkatan efektivitas kinerja pegawai dalam suatu lembaga juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana serta faktor lainnya. Manusia sebagai sumber daya juga memiliki pengaruh besar dalam mencapai suatu tujuan. Sarana dan prasarana memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan efektivitas kinerja. Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung bagi keberhasilan suatu lembaga maupun organisasi dalam mencapai suatu tujuan, terwujudnya sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan efektivitas kinerja pegawai. Namun, permasalahan saat ini untuk meningkatkan efektivitas kinerja pegawai tidak luput dari fasilitas sarana dan prasarana yang lebih banyak karena menjadi kebutuhan penting pegawai yang disebabkan karena bertambahnya aktivitas masyarakat serta aktivitas pegawai yang terus berkembang sehingga bertambahnya sarana dan prasarana yang menjadi kebutuhan pegawai. Untuk menanggulangi masalah ini peran dan kesadaran pegawai diperlukan untuk mengurangi pemakaian sarana dan prasarana yang berlebihan. Selain pegawai di kantor, peran kantor Kepolisian Sektor Matraman sebagai instansi pemerintah yang memberikan pelayanan publik juga sangat penting untuk meningkatkan kinerja pegawai agar terciptanya kinerja yang baik. Oleh karena itu, suatu lembaga berupaya untuk meningkatkan pengolahan sumber daya manusia dengan manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan efektivitas kinerja pegawai.

Efektivitas menurut Handoko (2006) menyatakan “Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang paling tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan” dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah suatu kesesuaian tujuan dan hasil yang dicapai.

Kinerja adalah nyata perilaku yang ditampilkan karyawan sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Rivai, 2006)

Sarana merupakan segala sesuatu (bisa berupa syarat atau upaya) yang dapat dipakai sebagai alat atau media untuk mencapai maksud dan tujuan (Kamus Besar BI, 2002) sedangkan Prasarana merupakan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, Pembangunan, proyek dan sebagainya) (Kamus Besar BI, 2002)

Berdasarkan uraian diatas, maka terlihat bahwa keberhasilan suatu tujuan tak lepas dari kinerja pegawai dan pimpinan. Kinerja pegawai dalam hal ini memiliki peranan besar untuk tercapainya tujuan. Permasalahan yang sedang dihadapi oleh Kantor Kepolisian Sektor Matraman saat ini ialah kekurangan sarana prasarana yang mengurangi keefektifitasan kinerja pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan serta pelayanan kepada masyarakat yang mengakibatkan keterlambatan dan pelayanan yang memakan waktu lama.

Saat akan memberikan pelayanan biasanya masyarakat akan bolak balik untuk memenuhi persyaratan seperti fotokopi KTP, Akta dan lain-lain yang merupakan persyaratan dalam pembuatan surat keterangan kehilangan, apabila Kantor Kepolisian Sektor Matraman memiliki sebuah mesin fotokopi atau pun printer dengan fotokopi yang memadai maka sesuatu hal seperti itu tidak akan terjadi dan masyarakat akan lebih mudah untuk mengurus sesuatu yang mereka perlukan tanpa harus bolak balik untuk memenuhi persyaratan yang diberikan. Maka dari itu peneliti berniat untuk mengkaji lebih lanjut mengenai permasalahan yang menyangkut manajemen sarana dan prasarana serta efektivitas kinerja yang ada pada Kantor Kepolisian Sektor Matraman. Penelitian ini berjudul **“EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DI KANTOR KEPOLISIAN SEKTOR MATRAMAN TAHUN 2021 ( STUDI KINERJA STAF BIDANG MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA )”**

## METODOLOGI

Pendekatan Kualitatif merupakan cara pandang peneliti dengan mengadopsi desain kualitatif dalam melakukan studi. Desain penelitian kualitatif memiliki beberapa spesifik, yaitu bersifat umum, fleksibel, dinamis, eksploratif, dan mengalami perkembangan selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data sebenarnya secara rinci, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek yang berlaku, serta mengumpulkan data dan menuangkan data dari lapangan melalui observasi, angket dan wawancara untuk analisis.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif menurut Sugiyono (1999). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menimpun antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mengembangkan permasalahan dari suatu fenomena yang dihubungkan dengan teori untuk mencegah masalah itu secara rasional. Untuk mendeskripsikan atau menjelaskan dan menggambarkan fungsi sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja pegawai Kantor Kepolisian Sektor Matraman.

## ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Gambaran Umum

Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) merupakan alat Negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Polri melaksanakan tugas pokoknya melalui tahapan yang bersifat pre-emptif / ambang gangguan,

preventif/potensi gangguan dan represif / gangguan nyata.

Polsek Matraman merupakan sebuah kantor kepolisian yang terletak di Kecamatan Matraman dan satuan Polres Banjar. Polsek Matraman memiliki luas wilayah 98,50 km<sup>2</sup> berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat, Kecamatan Astambul, Kecamatan Karang Intan, Kecamatan Pengaron. Polsek Matraman sendiri sangat aktif dalam melayani masyarakat yang memerlukan bantuan seperti memenuhi pembuatan E-KTP yang hilang.

Kantor Kepolisian Sektor Matraman di Pimpin Oleh IPTU Widodo Saputro, S.H. selaku Kapolsek Matraman yang membawahi 19 anggota polri. Polsek Matraman memiliki beberapa unit kerja, yaitu Unit Sabhara, Unit Reskrim, Unit Sium, Unit Binmas, Unit Intelkam, Unit Provos dan SPKT Pelayanan.

### Efektivitas Kinerja Anggota Polsek Matraman

Efektivitas sering digunakan sebagai konsep efektif yang mana setiap organisasi selalu bertujuan untuk menghasilkan efektivitas organisasi yang memperhatikan kepuasan, visi misi, pemenuhan aspirasi, pengembangan sumber daya manusia yang berdampak kepada masyarakat.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada anggota Polsek Matraman dan Masyarakat mengungkapkan bahwa efektivitas kinerja pada Kantor Kepolisian Sektor Matraman sudah efektif dengan sarana dan prasarana yang sudah memumpuni, salah seorang anggota polri mengatakan bahwa:

*“untuk sarana dan prasarana sendiri adalah milik dinas yang didapatkan dari Polres Banjar yang gunanya untuk keperluan kegiatan Polsek sendiri, dalam pemeliharaan sarana yang diberikan dilakukan setiap tahunnya. Untuk efektivitas kinerja dari anggota Polsek Matraman sudah seratus persen dan selalu diusahakan seratus persen walaupun masih ada sedikit kendala pada sarana dan prasarana misalnya ranmor dinas. Untuk meningkatkan kinerja sendiri kami sama-sama saling memotivasi dan memberikan saran serta bentuk penghargaan yang biasanya diberikan Kapolres Banjar*

*apabila kantor kepolisian tersebut mengerjakan tugasnya dengan baik, ada, salah satunya kompensasi dan reward yang sangat mempengaruhi kinerja setiap anggota Polsek Matraman. Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Polsek Matraman pengadaan sarana dan prasarana sangat penting dalam membantu meningkatkan kinerja pegawai ”* (wawancara, pada 30 juni 2021).

Mengacu pada teori Gibson (1987) mengenai keefektivan, dikatakan bahwa keefektivan adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok dan organisasi. Anggota Polri sebagai seorang individu merupakan pelaku dalam efektivitas individu. Dalam prespektif keefektivan, dibagi menjadi tiga bagian yang mendasar adalah keefektivan individu. Keefektivan kelompok akan ditentukan oleh keefektivan individu dan keefektivan organisasi tergantung pada keefektivan kelompok. Dengan kata lain, organisasi akan efektif jika individu juga efektif.

Berdasarkan teori dan wawancara diatas, peneliti mencoba melihat fakta dilapangan. Peneliti tidak menemukan masalah yang berasal dari individu yang dapat mengakibatkan organisasi tidak berjalan efektif. Anggota polri selalu datang tepat waktu minimal sepuluh menit sebelum apel pagi dimulai dan selalu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya. Hanya beberapa sedikit hambatan yang mengakibatkan keterlambatan pekerjaan serta ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja anggota salah satunya kompensasi dan reward, anggota Polsek Matraman mengatakan:

*“untuk keefektivan kami bisa menjamin kalau masing-masing anggota sudah efektif dalam bekerja hanya saja kekurangan sarana yang dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan pelayan misalnya saja pelayanan yang pembuatan surat keterangan hilang yang terpaksa kami harus menyuruh masyarakat untuk memfotokopi sendiri keluar dari polsek Matraman. Itu salah satu yang membuat pelayanan terhambat namun untuk kinerja sudah tidak ada yang perlu dikhawatirkan”* (wawancara, pada 1 juli 2021)

Berdasarkan dilapangan, Kantor Polsek Matraman dalam praktek pelayanan publik sudah mampu memberikan pelayanan secara maksimal walaupun ada terkendala sarana ranmor dinas. Seorang anggota polri mengatakan:

*“untuk pelayanan sudah terlaksana dengan baik, hanya ada beberapa kendala sedikit misalnya pada sarana ranmor dinas saat akan melakukan kegiatan ke daerah pegunungan. Karena diperlukan ranmor khusus atau mobil cabin yang bisa dibawa ke daerah pegunungan. Palingan kami membawa sepeda motor supaya lebih mudah”* (wawancara, pada 1 juli 2021)

Berdasarkan wawancara diatas dikatakan ada kendala pada sarana ranmor dinas yang tidak memungkinkan untuk bepergian ke daerah desa yang berada dipegunungan. Hal tersebut membuktikan bahwa sarana dan prasarana memiliki pengaruh pada kinerja anggota polri. Dalam proses kinerja anggota polri hal seperti ini tidak dapat dihindari. Seperti yang dikemukakan oleh Simanjutak (2005) kinerja dipengaruhi oleh:

- 1) Kualitas serta kemampuan pegawai;
- 2) Saran pendukung;
- 3) Supra sarana.

Hal ini tergantung pada individu anggota polri dalam memanfaatkan sarana yang ada, karena setiap anggota sudah dibekali sarana tersendiri seperti bhabinkamtibmas yang sudah dibekali sarana ranmor dinas roda dua agar dapat meninjau desa binaan dengan efektif.

Pada hakikatnya sarana dan prasarana merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas kinerja anggota Polsek Matraman. Karena setiap kegiatan yang dilakukan oleh anggota Polri selalu melibatkan sarana ranmor dan sarana lainnya. Saat melakukan pelayanan untuk masyarakat juga sangat memerlukan sarana yang mumpuni. Seorang masyarakat mengatakan:

*“pelayanan pada polsek Matraman sudah bagus, hanya saja kadang terkendala pada waktu pelayanan saat misalnya saya membuat surat keterangan hilang E-KTP*

*disana saya harus memberikan fotokopi kartu keluarga yang kadang harus memotokopi keluar” (wawancara pada 1 juli 2021).*

Pada hasil wawancara diatas, Polsek Matraman sendiri sudah memiliki efektivitas kinerja yang cukup sesuai standar pelayanan , keterlambatan dalam memberikan pelayanan masih bisa di toleransi masyarakat dan masih bisa di usakan secara maksimal oleh Polsek matraman dalam memberikan pelayanan yang baik. sarana dan prasarana juga sudah cukup mumpuni sehingga dapat meningkatkan kinerja lebih baik lagi. Adanya beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja misalnya kompensasi, pemberian reward, tunjangan, serta penambahan personil. Sarana dan prasana sangat membantu dalam meningkatkan kinerja dikarenakan dalam memnbina desa atau melakkan kegiatan yang mengharuskan anggota untuk mendatangi tempat-tempat kejadian memerlukan sarana sepeda motor ataupun mobil dinas.

Dalam hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas kinerja pada kantor kepolisian Sektor Matraman sudah cukup efektif dengan manajemen sarana dan prasarana yang baik, sehingga dalam melaksanakan tugas sarana dan prasana menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja. Adapun faktor-faktor yang dapan meningkatkan efektivitas kinerja yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara diatas ialah sebagai berikut:

- 1) Kompensasi
- 2) Reward
- 3) Tunjangan
- 4) Pengadaan sarana
- 5) Dana operasional
- 6) personil

## **KESIMPULAN**

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas ialah suatu hasil dari suatu pelayanan yang diberikan sebuah lembaga organisasi kepada masyarakat

yang dapat dikatakan sebagai bentuk keberhasilan pelayanan.

Kinerja adalah kata asing yang berarti prestasi yang dicapai seseorang. Kinerja adalah suatu perilaku organisasi yang secara langsung bertautan dengan pelaksanaan sesuatu secara langsung. Pengertian kinerja Pegawai adalah kepastian kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang Pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pengertian kinerja dari beberapa pendapat diatas, kinerja ialah perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh Pegawai dengan standar yang telah ditentukan.

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas kinerja ialah suatu keberhasilan maupun kemampuan seorang pegawai yang mana dapat mencapai suatu tujuan dari suatu organisasi dengan tepat sesuai tujuan dan sasaran dari organisasi tersebut.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis mempunyai saran sebagai berikut:

1. Untuk manajemen sarana dan prasarana Kapolsek harus melakukan pemindaian lagi karena masih terdapat beberapa sarana dan prasarana yang rusak.
2. Dalam memberikan pelayanan sebaiknya anggota Polsek Matraman lebih di permudah lagi sehingga tidak ada masyarakat yang merasa terbebani karena harus bolak balik untuk memenuhi persyaratan.
3. Untuk menunjang kinerja dalam melakukan pelayanan sarana kantor sangat diperlukan contohnya mesin fotokopi dan printer dikarenakan printer yang rusak mengakibatkan keterlambatan dalam memberikan pelayanan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dr. H. Rusydi Ananda, M.Pd, Oda Kinata  
Banurea, M. Pd, 2017. *Manajemen*

*Sarana Dan Prasarana Pendidikan.*  
Medan: CV. Widya Puspita

Prof. Dr. Siswoyo Haryono, MM, M.Pd,  
2018. *Manajemen Kinerja SDM.* Jakarta  
Timur: Luxima Metro Media

Siagian, S.P, 2007. *Manajemen Sumber Daya  
Manusia (Edisi Pertama, Cetakan ke  
Empat Belas).* Jakarta: Bumi Aksara

Gibsonn, Ivancevich, Donnely. 1987.  
*Organisasi dan Manajemmen: Perilaku,  
Struktur dan Proses Jilid 1, Edisi 5.*  
Jakarta: Erlangga

Siagian Sondang P. 1992. *Kerangka Ddasar  
Ilmu Administrasi.* Jakarta: PT Rineka  
Cipta

Siagian Sondang. 2012. *Teori Pengembangan  
Organisasi.* Jakarta: Bumi Aksara

Veithzal, Rivai. 2004. *Manajemen Sumber  
Daya Manusia Untuk Perusahaan.*  
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Handoko, 1998. *Manajemen.* Yogyakarta:  
BPFE

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002  
Tentang Kepolisian Negara Republik  
Indonesia.

Irma Erawati, Muhammad Darwis, Muh.  
Nasrullah. 2017. *Efektivitas Kinerja  
Pegawai pada Kantor Kecamatan  
Palangga Kabupaten Gowa*  
<http://ojs.umn.ac.id>) diakses pada 03 juni  
2021

Dirwansyaah Ssesunan, Abdul Basit, 2013.  
*Pengaruh Sarana Prasarana Kerja dan  
Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai.*  
Bandar Lampung: Program Studi Manajemen  
Universitas Bandar Lampung.

Tri Listyawati, 2017. *Pengadaan dan  
Pemeliharaan Sarana dan Prasarana  
Kantor Pegawai Badan Kepagawaian  
Daerah (BKD) Provinsi Daerah Istimewa  
Yogyakarta* (<https://eprints.uny.ac.id>)  
diakses pada 03 juni 2021